

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS, KOMUNIKASI ORGANISASI, DAN BUDAYA KERJA TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN KRANGGAN KABUPATEN TEMANGGUNG**

Ignatius Supriyadi<sup>1</sup>, Noor Miyono<sup>2</sup>, Muhammad Prayito<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan Pascasarjana  
Universitas PGRI Semarang  
[ignatiussupriyadi.1e@gmail.com](mailto:ignatiussupriyadi.1e@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This research was motivated by the sub-optimal quality of public elementary school education in Kranggan District, Temanggung Regency based on the results of education reports. The low quality of education is caused by low teacher performance. The low performance of teachers is suspected to be due to the principal's less democratic leadership style, ineffective organizational communication, and a weak work culture. This research aims to determine: 1) the influence of democratic leadership style on teacher performance; 2) the influence of organizational communication on teacher performance; 3) the influence of work culture on teacher performance; and 4) the influence of democratic leadership, organizational communication, and work culture simultaneously on teacher performance. This research uses a correlational quantitative approach with an ex post facto approach. The research population was 200 public elementary school teachers in Kranggan District, Temanggung Regency. The research sample consisted of 135 teachers selected using proportional random sampling. Data analysis includes descriptive analysis, prerequisite tests, and hypothesis testing which consists of simple regression tests and multiple regression tests. Data were analyzed using the SPSS 26 for Windows program. The research results show that 1) democratic leadership style has a positive and significant effect on teacher performance by 30.8%; 2) organizational communication has a positive and significant effect on teacher performance by 44.0%; 3) work culture has a positive and significant effect on teacher performance by 70.6%; and 4) democratic leadership style, organizational communication, and work culture simultaneously have a positive and significant effect on teacher performance by 75.2%. The conclusions of this research are, 1) there is an influence of democratic leadership style on the performance of public elementary school teachers in Kranggan District, 2) there is an influence of organizational communication on the performance of public elementary school teachers in Kranggan District, 3) there is an influence of work culture on the performance of public elementary school teachers in Kranggan District, and 4) there is an influence of democratic leadership style, organizational communication, and work culture together on the performance of state elementary school teachers in Kranggan District, Temanggung Regency. Researcher's suggestion: school principals as managers apply democratic leadership practices, ensure organizational communication is effective, and develop a work culture to improve teacher performance.*

*Keywords: Leadership, Communication, Work Culture, and Performance*

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya mutu pendidikan SD Negeri di Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung berdasarkan hasil rapor pendidikan tahun 2022. Rendahnya mutu pendidikan disebabkan kinerja guru yang rendah. Rendahnya kinerja guru diduga karena gaya kepemimpinan kepala sekolah yang kurang demokratis, komunikasi organisasi yang tidak efektif, dan budaya kerja yang masih lemah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja guru; 2) pengaruh komunikasi organisasi terhadap kinerja guru; 3) pengaruh budaya kerja terhadap kinerja guru; dan 4) pengaruh kepemimpinan demokratis, komunikasi organisasi, dan budaya kerja secara simultan terhadap kinerja guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan pendekatan *ex post facto*. Populasi penelitian adalah guru SD Negeri di Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung yang berjumlah 200 orang. Sampel penelitian berjumlah 135 guru yang dipilih secara proporsional random sampling. Analisis data meliputi analisis deskriptif, uji prasyarat, dan uji hipotesis yang terdiri dari uji regresi sederhana dan uji regresi berganda. Data dianalisis menggunakan program SPSS 26 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru sebesar 30,8%; 2) komunikasi organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru sebesar 44,0%; 3) budaya kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru sebesar 70,6%; dan 4) gaya kepemimpinan demokratis, komunikasi organisasi, dan budaya kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja guru sebesar 75,2%. Kesimpulan dari penelitian ini, 1) terdapat pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Kranggan, 2) terdapat pengaruh komunikasi organisasi terhadap kinerja guru SD negeri di Kecamatan Kranggan, 3) terdapat pengaruh budaya kerja terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Kranggan, dan 4) ada pengaruh gaya kepemimpinan demokratis, komunikasi organisasi, dan budaya kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung. Saran peneliti : kepala sekolah sebagai manajer menerapkan praktik-praktik kepemimpinan demokratis, memastikan komunikasi organisasi berjalan efektif, dan mengembangkan budaya kerja untuk meningkatkan kinerja guru.

**Kata kunci** : Kepemimpinan, Komunikasi, Budaya Kerja, Dan Kinerja

### **A. Pendahuluan**

Kepala sekolah sebagai *leader* sekaligus manajer di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah menjadi kunci utama dan merupakan faktor penting dalam mengelola sumber daya manusia

terutama guru sehingga memiliki kinerja yang baik. Kepala sekolah bertanggung jawab untuk meningkatkan kinerja guru agar dapat melaksanakan tugas mereka dengan penuh tanggung jawab. Keberhasilan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh

kemampuan kepala sekolah dalam memimpin bawahannya terutama guru. Kepala sekolah memegang peranan penting dalam meningkatkan kinerja guru.

Sekolah sebagai sebuah organisasi pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang sangat kompleks dan saling berkaitan. Sekolah sangat membutuhkan seorang pemimpin yang memiliki kemampuan untuk berperan dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusia khususnya guru. Berperan tidaknya kepala sekolah dalam mengelola sekolah tercermin pada gaya kepemimpinan yang diterapkan untuk memengaruhi anak buahnya yaitu guru. Keberhasilan sekolah pada hakikatnya tergantung pada banyak faktor, namun kunci utamanya terletak pada peran manajemen, khususnya gaya kepemimpinan.

Rendahnya mutu pendidikan SD Negeri di Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung berdasarkan hasil rapor pendidikan tahun 2022. Rendahnya mutu pendidikan disebabkan kinerja guru yang rendah. Rendahnya kinerja guru diduga karena gaya kepemimpinan

kepala sekolah yang kurang demokratis, komunikasi organisasi yang tidak efektif, dan budaya kerja yang masih lemah.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan seperti yang disebutkan di atas, kinerja guru masih menjadi masalah penting dan menarik untuk diteliti karena kinerja guru pada kenyataannya masih menjadi permasalahan nyata yang selalu ada dan selalu berubah serta dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah gaya kepemimpinan, komunikasi organisasi, dan budaya kerja yang ada di sekolah. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian secara mendalam dan lebih lanjut mengenai pengaruh gaya kepemimpinan, komunikasi organisasi, dan budaya kerja terhadap kinerja guru SD negeri di Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung Provinsi Jawa Tengah.

## **B. Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Siyoto dan Sodik (dalam Hardani, dkk., 2020:238), penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai

dari proses pengumpulan data, analisis data dan penampilan data. Menurut Fauzi, dkk. (2022:28), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena dengan mengumpulkan data berupa angka yang dianalisis menggunakan metode berbasis matematis atau statistik tertentu. Amruddin, dkk., (2022:8) mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2017:16), pemahaman yang muncul di kalangan pengembang penelitian kuantitatif adalah peneliti dapat dengan sengaja mengadakan perubahan terhadap dunia sekitar dengan melakukan eksperimen.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto*. Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016:14), penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang diarahkan

untuk mempelajari peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke masa lalu untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya peristiwa tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi dan pernah dilakukan oleh subjek penelitian dan tidak menggunakan perlakuan terhadap variabel penelitian. Ada tiga variabel independen dan satu variabel dependen dalam penelitian ini. Tiga variabel independen adalah gaya kepemimpinan demokratis, komunikasi organisasi, dan budaya kerja. Sementara itu variabel dependen adalah kinerja guru.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **1. Pengaruh gaya kepemimpinan Demokratis terhadap kinerja guru SD negeri di Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung**

Simpulan dari hasil penelitian ini, gaya kepemimpinan demokratis dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja guru namun pengaruhnya belum mencapai tingkat yang signifikan secara statistik. Implementasi gaya kepemimpinan demokratis kepala SD Negeri di Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung belum optimal. Kepala

sekolah belum melibatkan guru dalam pengambilan keputusan sehingga kinerjanya rendah. Guru yang terlibat dalam pengambilan keputusan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang tantangan dan kebutuhan di lapangan. Dengan melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan akan memungkinkan muncul ide, gagasan, dan solusi yang lebih relevan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat sehingga meningkatkan kinerja mereka.

Kepala sekolah juga perlu meningkatkan keaktifan warga sekolah dalam organisasi yang dipimpinnya. Menurut Kartono (2023:86), keaktifan merupakan kemampuan berinteraksi dalam seluruh bagian yang ada dalam organisasi dengan baik. Kepala sekolah perlu memastikan komunikasi dua arah secara langsung, terbuka terhadap kritik dan saran dari guru, memberi kesempatan kepada guru untuk memberi pertimbangan dalam pengambilan keputusan, dan terlibat langsung dalam mengatasi permasalahan yang muncul, serta terlibat langsung dalam pekerjaan

sebagai konsekuensi hasil keputusan bersama.

## **2. Pengaruh komunikasi organisasi terhadap kinerja guru SD negeri di Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif penelitian, komunikasi organisasi di SD negeri di Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung berada dalam kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi organisasi SD Negeri di Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung masih belum optimal karena kategorinya masih di bawah kategori baik menurut persepsi responden. Komunikasi organisasi SD Negeri di Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung sudah cukup baik namun belum optimal dan masih perlu peningkatan lagi agar lebih efektif. Persepsi responden terhadap komunikasi organisasi yang masih berada di bawah kategori cukup baik juga menunjukkan bahwa SD Negeri di Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung masih terdapat permasalahan dalam hal komunikasi organisasi.

**3. Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis, komunikasi organisasi, dan budaya kerja terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung dipersepsikan cukup baik, gaya kepemimpinan demokratis dipersepsikan cukup baik, komunikasi organisasi dipersepsikan cukup baik, dan budaya kerja juga dipersepsikan cukup baik. Dimensi variabel kinerja guru yang paling kuat adalah dimensi hubungan antar pribadi dan dimensi paling lemah adalah dimensi perencanaan pembelajaran. Variabel gaya kepemimpinan demokratis dimensi yang paling kuat adalah dimensi empati dan dimensi paling lemah adalah dimensi pengambilan keputusan. Variabel komunikasi organisasi dimensi yang paling kuat adalah dimensi komunikasi vertikal ke atas dan terendahnya adalah dimensi komunikasi horizontal. Variabel budaya kerja dimensi yang paling kuat adalah dimensi profesional dan dimensi yang paling lemah adalah dimensi tanggung jawab.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berpendapat bahwa gaya kepemimpinan demokratis, komunikasi organisasi, dan budaya kerja efektif untuk meningkatkan kinerja guru. Kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung akan baik jika di sekolah tersebut terdapat budaya kerja yang kuat yang didukung dengan komunikasi organisasi yang efektif dan kepemimpinan dari kepala sekolah yang demokratis. Nilai-nilai budaya kerja seperti profesional, kreatif dan inovatif, disiplin, dan tanggung jawab harus tertanam di dalam diri guru dalam bekerja sehingga meningkatkan produktivitas kerja. Hal tersebut juga harus didukung dengan komunikasi organisasi yang efektif karena komunikasi dalam sebuah organisasi merupakan sarana untuk berinteraksi dan berkoordinasi antara pimpinan dengan bawahan, dan antara bawahan dengan bawahan. Komunikasi yang efektif memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik tanpa salah penafsiran. Selain itu juga harus didukung dengan kepemimpinan yang demokratis yang mampu

meningkatkan kontribusi dan produktivitas kerja dari anggotanya. Kepemimpinan demokratis akan menciptakan lingkungan di mana setiap anggota memiliki peran yang penting dan memberikan dorongan untuk bekerja secara maksimal.

### **E. Kesimpulan**

Dari hasil analisis data pada bab IV di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel gaya kepemimpinan demokratis terhadap variabel kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung sebesar 30,8% dengan sumbangan relatif sebesar 12,40% dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 55,140 + 0,662X_1$ . Gaya kepemimpinan demokratis di SD Negeri di Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung berada pada kategori cukup baik dengan pengaruh paling kuat pada dimensi empati dan dimensi paling lemah pada dimensi pengambilan keputusan.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel komunikasi organisasi

terhadap variabel kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung. Komunikasi organisasi dalam penelitian ini memberikan pengaruh terhadap kinerja guru sebesar 44,0% sedangkan sumbangan relatifnya sebesar 19,32% dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 43,627 + (0,945) X_2$  Komunikasi organisasi di SD Negeri di Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung berada pada kategori cukup baik dengan pengaruh paling kuat pada dimensi komunikasi vertikal ke atas dan dimensi paling lemah pada dimensi komunikasi horizontal.

3. Ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel budaya kerja terhadap variabel kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung. Variabel budaya kerja memberikan pengaruh positif terhadap kinerja guru sebesar 60%, dan sumbangan relatifnya sebesar 68,28% dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 64,641 + (0,532)X_3$ . Budaya kerja di SD Negeri di Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung berada pada kategori cukup baik dengan pengaruh paling kuat pada dimensi profesional dan dimensi paling lemah pada dimensi tanggung jawab.

4. Variabel gaya kepemimpinan demokratis, komunikasi organisasi, dan budaya kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung sebesar 75,2% dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 23,954 + 0,200X_1 + 0,312X_2 + 0,387X_3$ . Korelasi antara variabel gaya kepemimpinan demokratis, komunikasi organisasi, dan budaya kerja secara simultan terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung berada pada kategori kuat dengan variabel gaya kepemimpinan demokratis menjadi variabel paling lemah sebesar 30,8%, variabel komunikasi organisasi sebesar 44%, dan budaya kerja sebesar 75,2%.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, Ma'ruf. (2015) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo
- Aisyafarda, J., & Sarino, A. (2019) "Gaya kepemimpinan situasional kepala sekolah dan budaya organisasi sebagai determinan kinerja guru". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2): 228-237
- Amruddin, Priyanda, R., Agustina, T.S., Ariantini, N.S., Rusmayani, N.G.A.L., Aslindar, D.A., dan Ningsih, K.P. (2022) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sukoharjo : CV Pradina Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. (2013) *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asrul, Ananda, dan Rosnita. (2015) *Evaluasi Pembelajaran*. Cetakan Kedua. Bandung Citapustaka Media
- Badu, Syamsu Q. & Djafri, Novianty. (2017) *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Gorontalo: Ideas Publishing
- Banjarnahor, A.R., Purba, S., Handiman, U.T., Sesilia, A.P., Simatupang, S., Kato, I., Purba, A.T.L., Sahir, S.H., Rahmawati, I., Widarman, A., Gandasari, D., Purba, B., dan Sianipar, J.H. (2022) *Dasar Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis
- Budiwanto. (2017) *Metode Statistika untuk Mengolah Data Keolahragaan*. Malang: UM Press
- Bukit, B., Malusa, T., dan Tahmat, A. (2017) *Pengembangan Sumber Daya Manusia, Teori, Dimensi Pengukuran, dan Implementasi dalam Organisasi*. Yogyakarta: Zahir Publishing
- Direktorat PSMA Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah. (2018) *Budaya Kerja Direktorat Pembinaan SMA*. Jakarta : Kemdikbud
- Erlangga, H. (2018). *Kepemimpinan dengan Spirit Technopreneurship*. Bandung: Fisip Unpas Press
- Farida, Umi & Hartono, Sri. (2016) *Buku Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Pertama. Ponorogo : Umpo Press
- Fauzi, A., Nisa, B., Napitupulu, D., Abdillah, F., Utama, A .A.G.S., Zonyfar, C., Nuraini, R., Purnia, D.S., Setyawati, I., Evi, T., Permana, S.D.H., dan Sumartiningsih, M.S. (2022) *Metodologi Penelitian*. Banyumas : CV. Pena Persada



- Ganyang. M.T. (2018) *Manajemen Sumber Daya Manusia. Konsep dan Realita*. Bogor : In Media
- Hafidulloh, Iradawati, S.N., dan Mochlas, M. (2021) *Manajemen Guru: Meningkatkan Disiplin dan Kinerja Guru*. Yogyakarta : CV. Bintang Surya Madani
- Hardani, Auliya, N.H., Andriani, H., Fardani, R.A., Ustiawaty, J., Utami, E., Sukmana, D.J., dan Istiqomah, R.R. (2020) *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta : Pusaka Ilmu
- Ibrahim, A., Alang, A.H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M.A., dan Darmawati . (2018) *Metodologi Penelitian*. Makasar : Gunadarma Ilmu
- Ibrahim, N. (2014) *Perencanaan Pembelajaran Teori dan Praktik*. Jakarta: Mitra Abadi
- Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta
- Indonesia. *Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta
- Ismara, K.I., Pramono, H.S., Nugroho, B.U., Dwijonagoro, S., dan Kuncoro, I.H. (2020) *Strategi Penerapan Budaya Kerja Industri di Pendidikan Vokasi dengan Selamat dan Sehat*. Yogyakarta : UNY Press
- Jauhari, Jaja & Rusdiana, (2020) *Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung : Yayasan Darul Hikam
- Jaya, Farida. (2019) *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: UIN Sumatera Utara
- Joski, V.C., Putri, Y.R., dan Supratman, L.P. (2015) Pengaruh Komunikasi Organisasi terhadap Kinerja Guru di SMA Regina Pacis Bogor. *e-Proceeding of Management* : 2 (2) : 2330-2336
- Jumenah. (2018) “Pengaruh Komunikasi Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru” (Studi Kasus pada Guru SMA Negeri 94 Kalideres, Jakarta). *Mediakom : Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 8 (1): 48-64
- Kartono, Kartini. (2013) *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal itu?* Jakarta : Badan Penerbit Rajawali Press
- Kemdikbud. (2016) *Tata Nilai Budaya Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. (2016, July 26). Diakses pada Maret 27, 2023 dari artikel ilmiah. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2016/07/tata-nilai-budaya-kerja-kementerian-pendidikan-dan-kebudayaan>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020) *Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024*. Jakarta : Kemdikbud
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 25/KEP/M.PAN/4/2002 Tentang Pedoman Pengembangan Budaya Kerja Aparatur Negara*. (2002) Jakarta: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara
- Kurniawan, A.W., dan Puspitaningtyas, Z. (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku
- Madjid, Abd. (2016) *Pengembangan Kinerja Guru Melalui Kompetensi, Komitmen, dan Motivasi Kerja*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Samudra Biru
- Mas, S.R. dan Haris, P.I. (2020) *Komunikasi dalam Organisasi*

- (Teori dan Aplikasinya).  
Gorontalo : Universitas Negeri  
Gorontalo Press
- Masrum. (2021) *Kinerja Guru Profesional*. Cetakan Pertama.  
Purbalingga: Eureka Media Aksara
- Miyono, N., & Basuki, R. (2016)  
"Pengaruh Gaya Kepemimpinan  
Kepala Madrasah dan Motivasi  
Kerja terhadap Kinerja Guru  
Madrasah Tsanawiyah di  
Kecamatan Kaliwungu Kabupaten  
Kudus". *Jurnal Smart*, 2(1): 119-  
129
- Miyono, N., & Makhsun, N. (2017)  
"Kompetensi dan Budaya Kerja  
Guru dalam Membentuk  
Profesionalisme Guru Madrasah  
Ibtidaiyah di Kabupaten  
Temanggung". *Jurnal Manajemen  
Pendidikan (JMP)*, 6(3):339-352
- Miyono, N., & Rosidin, R. (2017)  
"Determinan Budaya Kerja Guru  
Madrasah Tsanawiyah di  
Kabupaten Demak". *EDUKASI:  
Jurnal Penelitian Pendidikan  
Agama dan Keagamaan*.  
15(3):405-420
- Mulyasa. (2013) *Uji Kompetensi dan  
Penilaian Kinerja Guru*. Bandung :  
PT Remaja Rosdakarya
- Nainggolan, N.T., Gandasari, D., Mawati,  
A.T., Ardiana, Putu, D., Ardina, Y.,  
Purba, B., Kato, I., Silalahi, M.,  
Purba, S., Rahayu, P.P.,  
Damayanti, W.K., Firdaus, E., dan  
Simarmata, M.MT. (2021)  
*Komunikasi Organisasi: Teori,  
Inovasi dan Etika*. Medan :  
Yayasan Kita Menulis
- Priyatama, N. (2013) "Manajemen  
Budaya Kerja Indonesia". *Jurnal  
Wacana*, 5 (2):1-17
- Neliwati. (2018) *Metodologi Penelitian  
Kuantitatif (Kajian Teori dan  
Praktik)*. Medan : Widya Puspita
- Nurhayati, Siti. (2019) *Supervisi Kepala  
Sekolah dan Kinerja Guru*.  
Cetakan Pertama. Lampung: CV  
IQRO
- Peraturan Menteri Pendayagunaan  
Aparatur Negara dan Reformasi  
Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009  
Tentang Jabatan Fungsional Guru  
dan Angka Kreditnya*. (2009)  
Jakarta : Kementerian  
Pendayagunaan Aparatur Negara  
dan Reformasi Birokrasi
- Peraturan Menteri Pendayagunaan  
Aparatur Negara dan Reformasi  
Birokrasi Republik Indonesia  
Nomor 39 Tahun 2012 tentang  
Pedoman Pengembangan Budaya  
Kerja*. (2012) Jakarta :  
Kementerian Pendayagunaan  
Aparatur Negara dan Reformasi  
Birokrasi Republik Indonesia
- Permendikbud Nomor 35 Tahun 2010  
tentang Petunjuk Teknis  
Pelaksanaan Jabatan Fungsional  
Guru dan Angka Kreditnya*. (2010)  
Jakarta : Kementerian Pendidikan  
dan Kebudayaan
- Purba, S., Cendana, W., Salamun, D.,  
Kato, I., Cecep, J.H.P.H.,  
Karwanto, dan Sianipar, P., (2021)  
*Kepemimpinan Pendidikan*.  
Medan : Yayasan Kita Menulis
- Pusmenjar. (2020) *Modul Belajar Literasi  
dan Numerasi Jenjang SD: Modul  
Pendamping bagi Guru Kelas 5  
Tema 1 Lingkungan Tempat  
Tinggalku Subtema 1 Lingkungan  
Fisik*. Modul. Jakarta: Kemdikbud
- Rahmat, A. dan Kadir, S. (2017)  
*Kepemimpinan Pendidikan dan  
Budaya Mutu*. Yogyakarta : Zahir  
Publishing
- Robbins, S.P. dan Judge, Timothy, A.  
(2015) *Perilaku Organisasi*.  
Penerjemah : Saraswati, Ratna  
dan Sirait, Febriella. Cetakan

- Kesembilan. 2015 Jakarta : Salemba Empat
- Rosalina, L., Oktarina, B.M., Rahmiati, Saputra, I. (2023) *Buku Ajar Statistika*. Padang : CV. Muharika Rumah Ilmiah
- Rukminingsih, Adnan, G., Latief, M.A. (2020) *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Erhaka Utama
- Sahir, S.H., (2021) *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : KBM Indonesia
- Samsu. (2014) *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jambi : Pusaka
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. (2005) Jakarta: Sekretariat Negara RI
- Setiyadi, B. dan Rosalina, V. (2021) "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru". : *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2 (01) : 75-84
- Siregar, R.T., Enas, U., Putri, D.E., Hasbi, I., Ummah, A.H., Arifudin, O., Hanika, I.M., Zusrony, E., Chairunnisah, R., Ismainar, H., Syamsuriansyah, Bairizki, A., Lestari, A.S., dan Utami, M.M. (2021) *Komunikasi Organisasi*. Bandung : Widina Bhakti Persada
- Somantri, M. (2014) *Perencanaan Pendidikan. Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan. Analisis Posisi Sistem Pendidikan. Perencanaan Strategis Penuntasan Wajib Belajar dan Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar*. Cetakan Pertama. Bogor: IPB Press
- Sunaryo, W. (2016) *Instrumen Pengukuran Gaya Kepemimpinan : Konsep dan Metode Pengukuran Gaya-gaya Kepemimpinan yang Efektif untuk Mengelola Kondisi dan Situasi Organisasi yang Spesifik*. Bogor : Yayasan Warkat Utama
- Supardi. (2014) *Kinerja Guru*. Cetakan Kedua. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Suriagiri. (2020) *Kepemimpinan Transformasional*. Lhokseumawe : CV. Radja Publika
- Suriansyah, A. (2014) "Hubungan Budaya Sekolah, Komunikasi, dan Komitmen Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri". *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 33(3): 358-367
- Sutikno, S. (2018) *Pemimpin dan Kepemimpinan. Tips Prkatis untuk Menjadi Pemimpin yang Diidolakan*. Mataram : Holistica
- Syafaruddin. (2019) *Kepemimpinan Pendidikan: Akuntabilitas Pimpinan Pendidikan pada Era Otonomi Daerah*. Edisi 1, Cetakan 1. Depok: Rajawali Pers
- Syah, Lin Yan. (2019) *Perilaku Organisasi. Konsep dan Implementasi*. Cetakan Pertama. Bogor : In Media
- Tahir, Arifin. (2014) *Buku Ajar Perilaku Organisasi*.Ed.1, Cetakan pertama. Yogyakarta: Deepublish
- Tewal, B., Adolfina, Pandowo, M., dan Tawas, H.N. (2017) *Perilaku Organisasi*. Bandung: CV Patra Media Grafindo
- Tjiptadi, D.D. dan Sari, E.D.R. (2021) *Kepemimpinan: Fundamental Teori*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis
- Tsaury, Sofyan. (2014) *Manajemen Kinerja (Performance Management)*. Jember : STAIN Jember Press
- Utari, S., & Hadi, M. M. (2020) "Gaya Kepemimpinan Demokratis" Perustakaan Kota Yogyakarta

- (Studi Kasus)". *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 6(1): 994-1002.
- Wahyuningsih, U., Faizah, N., dan Agustin, N.H. (2018) *Budaya Kerja Direktorat Pembinaan SMA*. Jakarta : Direktorat Pembinaan SMA, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Wardana, Surya, D. (2013) "Motivasi Berprestasi dengan Kinerja Guru yang Sudah Disertifikasi". *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 01(01): 98-109
- Widagdo, S., Maulyda, M.A., dan Kholifah, E. (2020) *Penilaian Kinerja, Budaya Kerja, dan Kepemimpinan : Optimalisasi Penilaian Kinerja Guru*. Jember : Mandala Press
- Wijaya, C. (2017) *Perilaku Organisasi*. Cetakan Pertama. Medan:Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)
- Wijaya, C. & Hidayat, R. (2022) *Manajemen Kinerja. Pengelolaan, Pengukuran, dan Implementasi di Dunia Pendidikan*. Cetakan Pertama : Medan : Pusdikra Mitra Jaya
- Yudha, Kriswangsa Bagus Kusuma. (2018) "Kepemimpinan Demokratis: Definisi, Ciri, Kelebihan dan Kekurangan" (online), (<https://www.finansialku.com/gaya-kepemimpinan-demokratis/>, diakses 10 Agustus 2023)
- Yuliana, Lia. (2021) *Kepemimpinan Kepala Sekolah Efektif*. Yogyakarta: UNY Press
- Yusutria, Hopid, A., Febriana, R., Kholifah, N.A., Urbaningkrum, S.M., Abid, D.F. (2022) *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah Nitikan Yogyakarta*. Yogyakarta : Jivaloka Mahacipta.
- Zuldesiah, Gistituati, dan Subandi. (2021) "Kontribusi Gaya Kepemimpinan dan Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru-Guru Sekolah Dasar". *Jurnal BASICEDU* 5(2):663-67